

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

1. NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) Bank BTN periode Juni 2020 sebesar 113,74% turun sebesar 3,90 poin dibandingkan posisi Maret 2020 yaitu 117,63%. Penurunan NSFR periode Juni 2020 disebabkan oleh penurunan ASF (*Available Stable Funding*) yang disertai dengan peningkatan RSF (*Required Stable Funding*). Adapun rincian komponen penurunan NSFR periode Juni 2020 sebagai berikut:
 - a. Penurunan ASF sebesar Rp 4,41 T (2,33%) dari Rp 189,15 T menjadi Rp 184,74 T, sedangkan peningkatan RSF sebesar Rp 1,63 T (1,02%) dari Rp 160,79 T menjadi Rp 162,43 T.
 - b. Penurunan ASF sebesar Rp 4,41 T disebabkan oleh Modal turun sebesar Rp 512,95 M, simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan usaha mikro dan usaha kecil turun sebesar Rp 11,24 T, sedangkan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi naik sebesar Rp 7,34 T.
 - c. Peningkatan RSF sebesar Rp 1,63 T disebabkan oleh aset lainnya naik sebesar Rp 1,78 T, simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional naik sebesar Rp 736,46 M, dan total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR naik sebesar Rp 13,86 M, sedangkan pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar turun sebesar Rp 867,16 M dan transaksi rekening administratif turun sebesar Rp 25,04 M.
2. Komposisi ASF posisi Juni 2020 didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 46,05% dan simpanan yang berasal dari pendanaan nasabah korporasi sebesar 40,83%. Sedangkan komposisi RSF posisi Juni 2020 terutama berasal dari pinjaman serta surat berharga kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar 87,75%.